



## Merdeka Belajar PJOK dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Lukas Maria Boleng<sup>1</sup>, Michael Johannes Hadiwijaya Louk<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

### Abstrak

Masalah yang dihadapi sekarang adalah bagaimana menerapkan merdeka belajar dalam konteks Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Apakah dengan pendekatan model ini terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes Review literature ini bertujuan untuk mengetahui menerapkan merdeka belajar dalam konteks Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Desain penelitian dengan menggunakan review literatur yaitu uraian dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari buku untuk menjadi landasan kegiatan penelitian terkait merdeka belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan penelitian yang akan ditampilkan serta kesimpulan menggunakan kualitatif. Pengambilan sampel 8 artikel dengan tema merdeka belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan jasmani. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian artikel, literature, buku dan jurna. Dua pendekatan PJBL dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang diajarkan pada kurikulum merdeka belajar dan sudah dilakukan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menunjukkan bahwa Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah (PBS) sama-sama memberi pengaruh. Model ini dilakukan dalam pembelajaran yang berpusat pada proses, memiliki jangka waktu tertentu, suatu unit pembelajaran bermakna

**Kata kunci:** Merdeka Belajar, PJOK, Berbasis Proyek

### Abstract

*The problem now is how to apply independent learning in the context of physical, sports and health education by using a project-based learning approach. Does this model approach increase learning outcomes in Physical Education learning. This literature review aims to determine the application of independent learning in the context of physical education, sports and health using a project-based learning approach. The research design uses literature reviews, namely descriptions and other research materials obtained from books to become the basis for research activities related to independent learning with a project-based learning model. The research approach that will be displayed and conclusions using qualitative. Sampling 8 articles with the theme of independent learning with a project-based learning model in the context of physical education. Data collection techniques by searching articles, literature, books and journals. The two PJBL approaches and problem-solving-based learning are proposed in the independent learning curriculum and research has been carried out in the fields of physical education, sports and health, showing that thae Project-Based Learning Approach (PJBL) and Problem Solving-Based Learning (PBS) both have an impact. This model is carried out in a planned learning process, has a certain period of time, a meaningful learning unit*

**Keywords:** Independent Learning, PJOK, Project Based

Lukas Maria Boleng<sup>1</sup>, Michael Johannes Hadiwijaya Louk<sup>2</sup>

Merdeka Belajar PJOK dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Jika kita telusuri perkembangan kurikulum yang berlalu di Indonesia mulai dari kurikulum 2006 yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki banyak masalah antara lain, konsep kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran, banyaknya materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak; dan kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional; serta beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan, misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skill*, dan kewirausahaan, belum terakomodir di dalam kurikulum. dan Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan social pada tingkat local, nasional maupun global. Perubahan kurikulum tahun 2006 menjadi Kurikulum 2013 karena ada kesenjangan antara kondisi saat kurikulum 2006 dilakukan dibandingkan dengan konsep ideal kurikulum, dimana terdapat perbedaan mulai dari kompetensi lulusan, materi pembelajaran, proses pembelajaran, sistem penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan pengelola kurikulum. Selain itu terdapat pergeseran paradikma antara lain berpusat pada guru beralih kepada siswa, dulunya satu arah menjadi dua arah (interaktif) dan masih banyak lagi perubahan paradikma yang lebih baik lagi. Setelah berjalan beberapa tahun kurikulum 2013 mengalami perbaikan, akan tetapi sesuai dengan perkembangan zaman, muncul perubahan kurikulum Merdeka Belajar, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK sampai dengan Perguruan Tinggi. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar yang dilakukan siswa secara sukarela sehingga tidak dibebani dengan mata pelajaran yang begitu banyak selama ini dilakukan dengan menekankan pada aspek kognitif, malainkan aspek-aspek lainnya dalam *hard* dan *soft skill* bisa terbentuk dengan kuat. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centred Learning*) membuat siswa dengan bebas mengembangkan, inovatif, kreatif, kapasitas, dan kepribadian sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencapai dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Kurikulum sebagai pintu masuk perubahan struktur sekolah di mana sekolah merupakan pusat peradapan bagi siswa yang selalu

dievaluasi baik berhubungan dengan manajemen berbasis sekolah, kepemimpinan, iklim dan struktur sekolah. Dalam proses belajar terdapat beberapa metode, pendekatan termasuk *problem* dan *project based learning*, sedangkan sistem evaluasi berlandaskan *quality control*, motivator, *accountability*, seleksi, diagnostic dan legitimasi. Pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan dengan menggunakan berbagai pendekatan, model, strategi, metode, gaya, dan teknik sesuai dengan karakteristik tugas gerak, peserta didik, dan lingkungan belajar. Salah satu model pembelajaran dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan antara lain dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Proyect Based Learning*). Pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan menggunakan proyek sebagai inti dalam melakukan pembelajaran, (Permendikud,2014:20). Pendekatan pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek, dilakukan secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata (Nanang, Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009:30). Dengan pola ini siswa secara merdeka dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dihubungkan dengan dunia nyata yang dialaminya setiap hari untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pelajaran. Model ini dilakukan dalam pembelajaran yang berpusat pada proses, memiliki jangka waktu tertentu, suatu unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk disiplin ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik. Pembelajaran Berbasis proyek meningkatkan kreativitas dan keterampilan psikomotorik siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk (Bell, 2010); Pada pembelajaran berbasis proyek ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen dan memiliki potensi untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran berbasis proyek cukup berguna dalam mendesain pembelajaran yang efektif, sehingga cukup potensial untuk menentukan tuntutan pembelajaran (Sastrika dkk,2013). Model pembelajaran berbasis proyek membantu peserta didik dalam pembelajaran yang menyangkut (1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna guna (*meaningfull-*

*use*) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan autentik;(2) memperluas pengetahuan melalui keotentikan kekgiatan kurikuler yang terkadang oleh proses kegiatan belajar melalui perencanaan (*designing*) atau investigasi yang *open-ended*, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perseptif tertentu dan (3) membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antarpersonal yang berlangsung di dalam suasana kerja kolaboratif (Santi, 2011:77). Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan pengalaman berbasis pengetahuan baru dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas dunia nyata (Daryanto & Rahardjo, 2012). Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan dengan masalah kompleks yang perlu dipelajari dan dipahami siswa (Aris et al., 2017). Dalam kasus pembelajaran berbasis proyek, proses investigasi dimulai dengan mengajukan pertanyaan panduan dan membimbing siswa melalui proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai topic/materi ke dalam program (Umar, 2016). Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, siswa dapat secara langsung melihat unsur-unsur penting dan berbagai prinsip peminatan yang dipelajarinya. Pembelajaran berbasis proyek adalah penyelidikan terperinci ke dalam topik kehidupan nyata yang layak mendapat perhatian dan upaya siswa. Berdasarkan hasil penelitian, Susilowati et al., (2013), Abriatin et al., (2019). Rauziani et al., (2016) dan Hindriyanto et al., (2019), menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat sangat membantu dalam merancang metode pembelajaran yang efektif dan dapat memenuhi persyaratan pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek membantu siswa belajar: (1) Pengetahuan dan keterampilan yang kuat dan bermakna yang diperoleh melalui latihan di kehidupan nyata. (2) Memperluas pengetahuan melalui kredibilitas kegiatan dalam kurikulum yang menjadi subjek proses pembelajaran, dan melakukan perencanaan atau penelitian tanpa batas waktu yang sebelumnya tidak ditentukan hasil atau jawaban dari perspektif khusus secara bertahap. (3) Memperoleh pengetahuan melalui pengalaman praktis dan negosiasi kognitif interpersonal dalam lingkungan kerja kolaboratif (Santi, 2011). Pengaplikasian model belajar secara tepat dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam materi pelajaran geografi.

*Project based learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dan menciptakan karya guna menjawab permasalahan kontekstual yang diajukan (Makrufi et al., 2018). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) siswa dapat langsung melakukan riset pada objek permasalahan kontekstual dilingkungannya sehingga memberikan kesempatan berpikir yang lebih kompleks (Hindriyanto et al., 2019). Penerapan model *based learning* ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan. Masalah yang dihadapi sekarang adalah bagaimana menerapkan merdeka belajar dalam konteks Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek? Apakah dengan pendekatan model ini terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes? Review literature ini bertujuan untuk mengetahui menerapkan merdeka belajar dalam konteks Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar dengan model pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran Penjasorkes.

## **METODE**

Desain penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif melalui review literature yaitu uraian atau temuan teori dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari buku acuan untuk menjadi landasan kegiatan penelitian terkait merdeka belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan penelitian yang akan ditampilkan serta kesimpulan menggunakan kualitatif. Pengambilan sampel 8 (delapan) artikel dengan thema merdeka belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan jasmani. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pencaharian pada artikel, literature, buku dan jurnal yang sudah dipublikasikan dalam kurung waktu tertentu, Teknik analisis data menggunakan artikel yang sudah seleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan dan telah diunduh. Kriteria inklusi dalam menjangking dan pemilihan jurnal

### **Tabel 1. Kriteria Inklusi Penjangkingan Jurnal**

| Kriteria         | Inklusi   |
|------------------|---|
| Jangka Waktu     | Jangka waktu penerbitan jurnal maksimal 8 tahun |
| Waktu            | 2014 – 2022                                     |
| Bahasa           | Indonesia dan Inggris                           |
| Subyek           | Model PJBL dalam pembelajaran Penjasorkes       |
| Jenis Penelitian | Kualitatif dan kuantitatif                      |

## HASIL

Hasil penelitian Ni Putu Nesa Nirna Mudianti, I Ketut Budaya Astra, I Gede Suwiwa. Tahun 2017 Tentang "pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar teknik dasar tendangan pencak silat” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan kartu bergambar terhadap hasil belajar teknik dasar tendangan dalam pencak silat pada kelas XI (sebelas) IPA 2 dan 3 SMAN 1 Sukasada, dan metode penelitian dengan menggunakan experiment sungguhan. Hasil penelitian menunjukkan:penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantuan media kartu bergambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar tendangan pencak silat. Penelitian H.Arafah (2015) tentang “Pengaruh Metode PjBL dan Model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar keterampilan *Chest pass* pemain Basket siswa SMPN 2 Watam Soppeng“ menunjukkan bahwa Model PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan *chest pass* dengan menggunakan metode experiment murni dan menganalisis statistic. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Lilita dan Silpia (2019), dalam penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik materi sistem peredaran darah manusia kelas VIII MTs An-Nur Palangka Raya, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *project based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Firman Praja Mukti dan, Anung Priambodo (UNESA Surabaya) meneliti tentang "perbandingan pendekatan pembelajaran *project based learning* (PJBL) dengan *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar *passing* sepakbola kelas XI di SMAN 1 Gresik“ menunjukkan bahwa

baik penerapan model berbasis proyek dan model pemecahan masalah relatif memberikan hasil belajar baik dan tidak ada perbedaan dalam meningkatkan hasil belajar teori maupun keterampilan pada pembelajaran passing Sepak bola. Penelitian Nancy Trisakti Schiff (2020) tentang Implementasi model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas gerakan jurus prasetya pada mahasiswa PJKR STKIP Pasundan, Tujuan penelitian untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa Program Studi PJKR STKIP Pasundan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran *project based learning* meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran pencak silat jurus prasetya.

Penelitian Mia Roosmalisa Dewi (2022) dalam penelitian tentang "Kelebihan dan Kekurangan *Project-based Learning* (PJBL) untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan pembelajaran berbasis proyek untuk menguatkan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka belajar. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif, melalui studi kepustakaan dengan menelaah buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang relevan dengan PJBL. Simpulan dengan strategi Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar profil pelajar Pancasila dan memiliki keunggulan penting serta bermanfaat bagi siswa. W. Sumarni, S. Wardani, Sudarmi, D.N. Gupitasari (2016) menulis dalam penelitian dengan tema "*Project Based Learning to Improve Psychomotoric Skill, A Classroom Action Research*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik dan pemahaman konsep siswa kelas IX. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 3 (tiga) siklus dan menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek psikomotor yang dinilai meliputi set, respon mekanik, respon kompleks, adaptasi, dan orinasi berada pada kategori tinggi (85%). Penelitian Putu Dena Ariesma Wahyudi, I Ketut Budaya Astra dan I Gede Sumiwa, dengan judul Pengaruh Model PBJL berbantuan Kartu Bergambar terhadap hasil pembelajaran teknik dasar tangkisan dalam Pencak Silat pada siswa kelas X SMAN I Sukasada tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan dengan eksperimen murni

dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa model PJBL berbantuan kartu gambar berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar tangkisan dalam pencak silat siswa kelas X (sepuluh) SMAN 1 Sukadasa. Ahmad Yani meneliti "Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten. Metode pre experiment, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran proyek terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten.

## **PEMBAHASAN**

Model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran karena dengan melakukan perencanaan, melaksanakan suatu proyek siswa terlibat langsung secara kolaboratif dalam semua proses yang dijalankan, siswa bisa mengambil keputusan sendiri dalam melakukan pembelajaran, serta difasilitasi oleh guru. Melalui Pembelajaran berbasis proyek siswa akan memahami kegiatan yang mereka lakukan, sehingga akan meningkatkan kreativitas, motivasi, belajarnya dan melaksanakan kerjasama antar siswa (Sudibjo Dkk,2020). Pembelajaran berbasis Proyek adalah pembelajaran yang menerapkan proyek guna untuk merangsang proses berpikir siswa pada suatu materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik paham dengan pembelajaran yang akan didapatkan. Hal lain dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang bisa memberikan kita untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki setiap peserta didik dan juga melatih keterampilan berpikir setiap peserta didik secara konkret. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Sejalan dengan pikiran ahli lain mengatakan bahwa proses pembelajaran PJBL membuat nuansa pembelajaran yang menyenangkan sehingga guru dan siswa merasakan kegiatan yang mereka lakukan secara enjoy. (Yalçin et al., 2009; Jumaat & Tasir, 2013), sehingga keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Memang pembelajaran berbasis Proyek, memiliki kelebihan dan kekurangan jika diterapkan dalam pembelajaran, akan tetapi PJBL berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil



belajar profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka belajar, serta memiliki manfaat dan keunggulan bagi siswa. Sejalan dengan temuan penelitian dari I Wayan, W. I Made T., I Wayan Artanayasa, (2021) yang mengatakan bahwa pengaruh positif signifikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran project-based assessment berorientasi pada kegiatan berwawasan kebangsaan terhadap prestasi belajar SSE dan sikap nasionalisme siswa. Dua pendekatan PJBL dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang diajarkan pada kurikulum merdeka belajar dan sudah dilakukan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menunjukkan bahwa Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah (PBS) sama-sama memberi pengaruh terhadap hasil belajar sepakbola dalam hal keterampilan teknik dasar passing serta pemahaman dalam teori. Dalam PJBL dengan menggunakan media berbantuan gambar, meningkatkan hasil pembelajaran teknik dasar pencak silat. Hal ini sesuai dengan penelitian Fahrezi dkk. (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan hasil belajar peserta didik. PBJL juga dalam penerapan selain meningkatkan keterampilan chest pass bola basket, keterampilan dan teori pembelajaran passing sepakbola, meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran pencak silat, yaitu jurus dan tangkisan baik berupa keterampilan motoric dan pemahaman konsep siswa. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan motorik, serta semua aspek dalam pembelajaran yang dinilai baik berupa kognitif, dan afektif berdasarkan respon mekanik, respon kompleks, adaptasi dan originasi berada dikategori tinggi. Hasil penelitian yang sudah ditampilkan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sesuai kerangka kerja kurikulum merdeka sangat berpihak pada siswa, bukan lagi mengacu pada apa yang nyaman bagi guru dan orang tua.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar yang dilakukan siswa secara sukarela sehingga tidak dibebani dengan mata pelajaran yang begitu banyak selama ini dilakukan dengan menekankan pada aspek kognitif, malainkan aspek-aspek lainnya dalam hard dan soft skill bisa terbentuk dengan kuat. Model ini

dilakukan dalam pembelajaran yang berpusat pada proses, memiliki jangka waktu tertentu, suatu unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk disiplin ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik. Pada pembelajaran berbasis proyek ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen dan memiliki potensi untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Desain penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif melalui review literature yaitu uraian atau temuan teori dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari buku acuan untuk menjadi landasan kegiatan penelitian terkait merdeka belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini peneliti menghaturkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugrah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Peneliti tidak lupa juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini tanpa terkecuali. Semoga apa yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

#### **REFERENSI**

##### ***Pustaka Primer (Jurnal):***

- Berhitu, M., Rehena, J. F., & Tuaputty, H. (2020). The Effect of Project-Based Learning (PjBL) Modelson Improving Students' Understanding of Concepts, Retention, and Social Attitudes. *Formatif:Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam(MIPA)*, 10 (2),Article2. <https://doi.org/10.30998/formatif.v10i2.5947>
- Chiang, C. L., & Lee, H. (2016). The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation andProblem-Solving Ability of Vocational High School Students. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(9), 709–712.
- I Wayan Widiana, I Made Tegeh, dan I Wayan Artanayasa, 2021, The Project – Based Assessment Learning Model That Impact Learning Achivement and National Attitudes, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2),389–401. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/38427/pdf>

- Jumaat, N. F. & Tasir, Z. (2013). Integrating project based learning environment into the design and development of mobile apps for learning 2Danimation. Paper presented at 13th International Educational Technology Conference, 565-572. Retrieved from [http://www.ietc.net/publication\\_folder/ietc/ietc2013.pdf](http://www.ietc.net/publication_folder/ietc/ietc2013.pdf).
- Firman Praja Mukti, Anung Priambodo ( 2021) Perbandingan Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning dengan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Kelas XI di SMANi 1 Gresik, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya ,09(01),313-319. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/view/2254>
- Fahrezi,I.,Taufiq,M., dan Akhwani, A.(2018) Meta Analisis Pengaruh metode Pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(3), 408-415.
- Adiyat Makrufi, Arif Hidayat, Muhardjito,(2018), “ Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pokok Bahasan Fluida Dinamis, Jurnal Pendidikan Fisika, UNM, Malang, 3(7), 878-881, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11291/5386>
- Mia Roosmalisa Dewi (2022), Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka, Inovasi Kurikulum, Universitas Pendidikan Nasional, 19(02), 213-226. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/44226>
- Sumarni, W. (2015). The Strengths and Weaknesses of the Implementation of Project-based Learning: A Review. International Journal of Science and Research, 4(3), 478–484. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/4402>
- Sudibjo, N., Sari, N. J., & Lukas, S. (2020). Application Of Project-based Learning To Grow Creative Behavior, Learning Interest, and Class V Student Cooperation in SD Athalia Tangerang. Akademika:Jurnal Teknologi Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(01) ,1–16. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.736>
- Yalçin, S. A., Turgut, Ü & Büyükkasap, E (2009). The effect of PBL on science undergraduates“ learning of electricity, attitude towards physics and scientific process skills. International Online Journal Of Educational Sciences, 1(1) , 81-105. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/5493>
- W. Sumarni, S. Wardani, Sudarmin, D. N. Gupitasari (2016), Project Based Learning (PJBL) to Improve Psychomotorik Skills: Classroom Action

Research, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 5(2) ,157-163,  
<http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>

***Buku Teks:***

Hindriyanto dan Raditya Ardani, 2019 ., " Pengaruh model project based learning dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah geografi". Jurnal Penelitian, Universitas Negeri Malang.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11372>

Kemendikbud (2014) Materi Pelatihan Guru Kurikulum 2013 tahun 2014 Mata Pelajaran PJOK (SMA/SMK). BPSDMPK &PMP, KEMENDIKBUD, 2014

Rusman. (2021). Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Nasional. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nanang, Hanafiah & Cucu Suhana (2009) "Konsep Strategi Pembelajaran", Refika Aditama, Bandung.

***Prosiding:***

Nurkholis, Moh. (2015). Kontribusi Pendidikan Jasmani dalam Menciptakan SDM yang Berdaya Saing di Era Global. *Prosiding*. Seminar Nasional Olahraga UNY Yogyakarta; 192-201.

***Skripsi/Tesis/Disertasi:***

Hanief, Y.N. (2014). Pengaruh Latihan Pliometrik dan Panjang Tungkai Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada 50 M. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keperawatan Universitas Sebelas Maret Surakarta.